

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD N SAMPANGAN 02 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Widya Ayu Epriliani

NIM : 1401409259

Program Studi : PGSD, S1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Rumini, S.Pd, M.Pd

NIP.19700223 1995122 001

Kepala Sekolah SD N Sampangan 07



Sri Astuti, S.Pd,
NIP.19540109 197701 2 002

Kepala Pusat Pengembang PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kami sehingga kami dapat menyusun laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktunya. Laporan ini telah disusun berdasarkan program kegiatan yang terdapat pada Pedoman PPL Unnes. Selain itu, laporan ini sudah termuat data fisik dan non fisik SD N Sampangan 02 Kota Semarang. Laporan ini disusun guna memenuhi pertanggungjawaban praktikan dalam kegiatan sekolah kepada lembaga Universitas Negeri Semarang.

Laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan berbagai pihak, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Koordinator Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dalam penyusunan laporan ini
2. Kepala SD N Sampangan 02 yang telah mendukung penyusunan laporan ini
3. Koordinator Guru Pamong yang telah membimbing dalam penyusunan laporan ini.
4. Pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan laporan ini.

Semoga laporan PPL 2 ini berguna bagi mahasiswa, Sekolah serta pihak-pihak lain yang terkait dalam pengambilan data SD N Sampangan 02 Kota Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	2
B. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	2
C. Hakekat Motivasi Belajar	4
D. Hakekat Masalah Belajar	5
E. Pembelajaran Kooperatif	6
F. Hakekat Pembelajaran Tematik	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	8
E. Faktor Pendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	9
BAB IV PENUTUP	
Kritik dan Saran	10
Refleksi Diri	12
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. KARTU BIMBINGAN
- B. KARTU LATIHAN MANDIRI
- C. DAFTAR HADIR PRAKTIKAN
- D. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
- F. FOTO-FOTO

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang pada jalur kependidikan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau praktikan dalam menerapkan teori yang praktikan dapatkan selama proses perkuliahan sehingga mampu mengaplikasikannya langsung di lapangan. Dengan begitu mahasiswa atau praktikan mampu terjun secara langsung dan serta mampu menghadapi situasi nyata yang ada di lapangan. Dari penjabaran yang seperti maka dapat diketahui bahwa praktik pengalaman lapangan sangat penting dilakukan untuk mendapatkan pengalaman yang sebenarnya di lapangan atau di sekolah yang ditempati. Karena antara teori yang disampaikan dalam perkuliahan dengan prakteknya di lapangan tentu saja berbeda.

2. TUJUAN

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon kependidikan yang profesional yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

3. MANFAAT

Adapun manfaat kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sebagai berikut :

Bagi siswa :

1. Untuk mengembangkan pengetahuan pengajaran tugas-tugas guru lainnya.
2. Untuk mempraktikan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah di kegiatan nyata.
3. Untuk memperdalam interaksi sosial dalam lingkungan sekolah.
4. Mahasiswa mendapatkan permasalahan didalam pembelajaran yang akan dipecahkan dalam mata kuliah skripsi.

Bagi guru :

1. Mengetahui model Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang ada di Universitas Negeri Semarang
2. Guru dapat bertukar pengalaman dengan mahasiswa dalam hal pembelajaran dan karakteristik siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

belajar untuk memahami dan menghayati,

belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,

belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

2. Hakekat Belajar dan Pembelajaran

Belajar

Belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat (W. Gulö, 2002: 23). Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (syah, 2003), dengan kata lain belajar merupakan kegiatan berproses yang terdiri dari beberapa tahap. Tahapan dalam belajar tergantung pada fase-fase belajar, dan salah satu tahapannya adalah yang dikemukakan oleh witting yaitu :

- Tahap *acquisition*, yaitu tahapan perolehan informasi;
- Tahap *storage*, yaitu tahapan penyimpanan informasi;
- Tahap *retrieval*, yaitu tahapan pendekatan kembali informasi (Syah, 2003).

Definisi yang lain menyebutkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang menetap, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, yang terjadi sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan (Roziqin, 2007: 62).

Pembelajaran

Secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik (Darsono, 2000: 24). Adapun yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah sarana dan cara bagaimana suatu generasi belajar, atau dengan kata lain bagaimana sarana belajar itu secara efektif digunakan. Hal ini tentu berbeda dengan proses belajar yang diartikan sebagai cara bagaimana para pembelajar itu memiliki dan mengakses isi pelajaran itu sendiri (Tilaar, 2002: 128).

Berangkat dari pengertian tersebut, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran membutuhkan hubungan dialogis yang sungguh-sungguh antara guru dan peserta didik, dimana penekanannya adalah pada proses pembelajaran oleh peserta didik (*student of learning*), dan bukan pengajaran oleh guru (*teacher of teaching*) (Suryosubroto, 1997: 34). Konsep seperti ini membawa konsekuensi kepada fokus pembelajaran yang lebih ditekankan pada keaktifan peserta didik sehingga proses yang terjadi dapat menjelaskan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik.

Keaktifan peserta didik ini tidak hanya dituntut secara fisik saja, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya fisik peserta didik saja yang aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya (Fathurrohman & Sutikno, 2007: 9).

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Disini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik.

Fungsi-fungsi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- *Pembelajaran sebagai sistem*

Pembelajaran sebagai sistem terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran , materi pembelajaran , strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga , pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).

- *Pembelajaran sebagai proses*

Pembelajaran sebagai proses merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, meliputi:

1. *Persiapan*, merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (*lesson plan*) dan persiapan perangkat kelengkapannya antara lain alat peraga, dan alat evaluasi, buku atau media cetak lainnya.
2. *Melaksanakan kegiatan pembelajaran* dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih dan dirancang penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru , persepsi, dan sikapnya terhadap siswa;
3. *Menindaklanjuti pembelajaran* yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk *enrichment* (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan *remedial teaching* bagi siswa yang berkesulitan belajar.

Ciri-ciri pembelajaran sebagai berikut :

- a. Merupakan upaya sadar dan disengaja
 - b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
 - c. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
 - d. Pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses maupun hasil
3. Hakekat Motivasi Belajar

Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peran fasilitator dikembangkan melalui metode-motode pembelajaran. Menurut Prastyia Irawan, dkk yang mengutip dari penelitian Fyan dan Meehr dalam *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM* (Suprijono, 2011), mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu latar belakang keluarga, kondisi, dan motivasi. Dan faktor motivasi merupakan faktor yang paling baik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan korelasi antara motivasi dan belajar.

Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik penguatan (motivasi) yang dilandasi tujuan tertentu (Suprijono, 2011). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Artinya,

perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2011).

4. Hakekat Masalah Belajar

Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses belajarnya. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan yang dimilikinya dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah-masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh murid-murid yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat menimpa murid-murid yang pandai atau cerdas.

Dari pengertian masalah belajar di atas maka jenis-jenis masalah belajar di Sekolah Dasar dapat dikelompokkan kepada murid-murid yang mengalami.

- Keterlambatan akademik, yaitu keadaan murid yang diperkirakan memiliki intelegensi yang cukup tinggi, tetapi tidak dapat memanfaatkan secara optimal.
- Kecepatan dalam belajar, yaitu keadaan murid yang memiliki bakat akademik yang cukup tinggi atau memiliki IQ 130 atau lebih, tetapi masih memerlukan tugas-tugas khusus untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajarnya yang amat tinggi.
- Sangat lambat dalam belajar, yaitu keadaan murid yang memiliki bakat akademik yang kurang memadai dan perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan pendidikan khusus.
- Kurang motivasi belajar, yaitu keadaan murid yang kurang bersemangat dalam belajar, mereka seolah-olah tampak jera dan malas.
- Bersikap dan kebiasaan buruk dalam belajar, yaitu kondisi murid yang kegiatannya atau perbuatan belajarnya sehari-hari antagonistik dengan seharusnya, seperti suka menunda-nunda tugas, mengulur-ulur waktu, membenci guru, tidak mau bertanya untuk hal-hal yang tidak diketahui dan sebagainya.
- Sering tidak sekolah, yaitu murid-murid yang sering tidak hadir atau menderita sakit dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga ketinggalan pelajaran.

5. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran yang bernaung dalam teori konstruktivis adalah kooperatif. Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Jadi hakekat sosial dan penggunaan kelompok sejawat menjadi aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen and Kauchak, 1996: 1979). Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.

6. Hakekat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran di kelas rendah pada sekolah dasar harus memperhatikan karakteristik siswa yang akan menghayati pengalaman belajar sebagai suatu kesatuan yang utuh. Pembelajaran yang memisahkan penyajian mata pelajaran akan membuat siswa kelas rendah merasa kesulitan dalam belajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna. Pengertian Pendekatan Tematik berdasarkan Resmini (2006) berpendapat bahwa: “pembelajaran tematik sebagai suatu konsep dapat dikatakan sebagai pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa”. Pembelajaran tematik diyakini sebagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Sejalan dengan itu, pembelajaran tematik akan dikendalikan oleh eksplorasi topik yang ada dalam kurikulum. Dengan demikian siswa lebih mudah dalam belajar.

BAB III
PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

PPL dilaksanakan pada :

Hari : Senin – Sabtu

Tanggal : 30 Juli – 20 Oktober 2012

Tempat : SD Negeri Sampangan 02 terletak di Jalan Menoreh Tengah X/9
Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang

2. Tahapan Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ada beberapa tahapan , diantaranya :

- Pembentukan pengurus kelompok PPL 2
- Mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator guru pamong
- Pembagian tugas latihan terbimbing
- Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas
- Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong
- Melakukan latihan terbimbing
- Pembagian tugas latihan mandiri mandiri
- Mahasiswa berkoordinasi dengan guru kelas
- Mahasiswa berkoordinasi dengan guru pamong
- Melakukan latihan mandiri
- Melakukan ujian mengajar

3. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 2, diantaranya :

No	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran	Materi Pokok
TERBIMBING				
1	28 Agustus 2012	IV B	KPDL	Merawat diri sendiri
2	29 Agustus 2012	IV A	IPA	Panca Indera
3	30 Agustus 2012	II A	Tematik (B.Indo, IPS, Mat)	Dokumen penting
4	31 Agustus 2012	V A	SBK	Gambar Ilustrasi
5	4 September 2012	I A	Tematik (Mat, IPA, B.Indo)	Membilang bilangan
6	6 September 2012	V B	Bahasa Indonesia	Laporan hasil pengamatan
7	7 September 2012	III B	Tematik (Mat, B.Indo, IPA)	Perkalian bersusun
8	8 September 2012	V B	IPS	Tokoh kerajaan hindhu, Budha dan Islam
MANDIRI				

1	10 September 2012	V B	IPS, Bhs. Jawa	Kenampakan Alam
2	12 September 2012	II B	Tematik (Mat, SBK, IPS)	Nyimak Pacelathon Penjumlahan bersusun pendek
3	15 September 2012	III B	Tematik (Mat, B.Indo, SBK)	Perkalian bersusun
4	17 September 2012	V B	IPS, Bhs. Jawa	Persebaran flora fauna
5	19 September 2012	V A	IPA, PKn	Nggawe Panyaruwe Fotosintesis Perundang-undangan pusat dan daerah
6	23 September 2012	VB	IPS, Bhs. Jawa	Pembagian daerah waktu Sandhangan
7	26 September 2012	IV A	IPA, IPS	Batang Tumbuhan Persebaran SDA
8	27 September 2012	I B	Tematik (Mat, IPA, SBK)	Makanan Sehat
9	29 September 2012	III A	Tematik (B. Indo, SBK, IPS)	Paragraf deskripsi
UJIAN MANDIRI				
1	1 Oktober 2012	I A	Tematik (B. Indo, PKn, SBK)	Kalimat sapaan
2	3 Oktober 2012	IV A	IPA	Bunga, Buah dan Biji

4. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbingan.

a. Perencanaan

Dalam perencanaan ini, praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan berkoordinasi dengan guru pamong meliputi, mata pelajaran yang akan diajarkan dan waktu pelaksanaannya serta saran dari guru pamong seputar media yang akan dipakai untuk pembelajaran yang telah direncanakan. Dosen pembimbing memberikan acuan dalam membuat RPP agar dalam penyusunannya praktikan tidak salah.

b. Praktikan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah di susun dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing di dalam suatu kelas. Guru pamong dan dosen pembimbing menilai pembelajaran yang praktikan laksanakan.

c. Evaluasi

Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan kritikan dan saran dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Praktikan merefleksi diri dan memberikan suatu umpan balik kepada guru pamong dan dosen pembimbing berupa pertanyaan seputar pemecahan masalah dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru

pamong dan dosen pembimbing memberikan alternatif pemecahan masalah sebagai bahan pertimbangan praktikan dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya.

5. Faktor Pendukung Dan Penghambat PPL

Faktor pendukung dari kegiatan PPL 2 atau pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelas, antara lain:

1. Siswa SD Negeri Sampangan yang mayoritas memiliki kemampuan lebih daripada siswa disekolah lain
2. Situasi dan kondisi kelas di SD Negeri Sampangan 02 sangat kondusif untuk proses pembelajaran
3. Administrasi guru kelas yang rapi sehingga data yang praktikan perlukan dalam pembelajaran sudah tersedia
4. Tersedianya banyak alat peraga di ruang gugus
5. Guru kelas dan koordinator guru pamong yang ramah

Setelah mengetahui faktor pendukung dari kegiatan PPL, maka penghambatnya antara lain:

1. Kegiatan mengajar yang tidak efektif karena banyaknya hari libur lebaran saat kegiatan PPL 2

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan selama kurang lebih 3 ,dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan ketrampilan yang akan menjadi bekal saat menjadi guru.
2. PPL dapat dijadikan sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga kependidikan yang profesional dan kompeten.
3. PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan atau teori yang didapatkan selama kuliah.
4. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
5. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, menjadi teladan bagi anak didiknya, dan memantapkan kepribadiannya untuk menjadi seorang guru.

B. SARAN

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Sampangan 02 Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan yang sudah terjalin supaya tetap dijaga dan ditingkatkan lagi.
2. Terus mencari terobosan baru dalam dunia pendidikan agar bisa menjadi sekolah panutan bagi sekolah lain dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.
3. Tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara guru-guru dengan para siswanya agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.
4. Pemakaian media dalam pembelajaran hendaknya dibiasakan agar anak-anak terbantu untuk memahami materi yang dipelajarinya.
5. Sekolah dapat menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan wali murid melalui kegiatan yang melibatkan wali murid
6. Sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

REFLEKSI DIRI

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Saya mengamati kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas IIA, yang guru kelasnya adalah Ibu Ngatijah (Ester). Dalam pembelajaran yang sedang berlangsung guru sedang menjelaskan materi bahasa Indonesia yaitu tentang menulis huruf besar dalam kalimat. Sebelum pembelajaran dimulai setelah bel berbunyi siswa berbaris didepan kelas yang di pimpin oleh ketua kelas, kemudian ketua kelas menunjuk barisan yang paling rapi untuk masuk kelas dilanjutkan dengan barisan yang lainnya. Siswa masuk kelas dengan tertib, setelah itu berdoa bersama-sama. Kegiatan selanjutnya yaitu guru melakukan presensi. Guru mendemonstrasikan cara menulis huruf besar yang benar dipapan tulis beserta contoh-contohnya. Siswa memperhatikan dan menerapkannya dalam tugas yang diberikan guru selanjutnya yaitu mengerjakan LKS. Guru membimbing siswa dalam menulis, apabila ada yang kesulitan guru mengajarnya. Ketika pembelajaran, guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga tidak terjadi kegaduhan dalam kelas. Suasana pembelajaran dalam kelas berlangsung kondusif. Guru juga terlihat sangat menguasai materi pembelajaran karena dalam mengajar guru tidak terpaku pada buku. Bahasa yang digunakan juga baik, dan tidak terlalu menggunakan hukuman dalam mengajar. Guru juga menanggapi respon-respon dari siswa. Tetapi dalam pembelajaran ini tidak tampak guru melakukan pembelajaran tematik. Yang tampak adalah pembelajaran teacher center (berpusat pada guru). Ketika mengajarkan mata pelajaran, antar mapel dipisahkan, tidak membuat jaringan tema. Guru juga belum menerapkan metode dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan tidak menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran. pembelajaran yang berlangsung merupakan pembelajaran yang berpusat pada guru. Tetapi keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran sudah baik siswa juga terlihat memahami materi yang diberikan oleh guru dan siswa terlihat sangat senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sebagai penunjang proses kegiatan belajar dan mengajar di SD Negeri Sampangan 02, mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

- Ruang kelas : ada 10 ruang, tiap kelas berisi \pm 40 anak heterogen.

- 1 ruang kepala sekolah
- 1 ruang guru yang digunakan \pm 17 guru
- 1 ruang UKS
- 1 ruang perpustakaan, buku-buku dalam perpustakaan banyak dan komplit
- 1 laboratorium computer
- 1 laboratorium IPA
- Prasarana lain: halaman luas yang digunakan untuk olah raga, mushola, peralatan olah raga.

C. Kualitas Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

Dosen koordinator kelompok PPL kami adalah Ibu Rumini, S.Pd. M.Pd. Sedangkan dosen pembimbing saya selama PPL adalah Ibu Sumilah, S.Pd. M.Pd. Beliau adalah dosen dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNNES. Yang telah banyak membimbing dalam PPL ini. Kemudian dalam sekolah latihan guru pamong saya yaitu Ibu Murdjilah, beliau merupakan guru kelas III B yang bertugas di SD Negeri Sampangan 02 yang juga selalu mendampingi saya dalam melaksanakan praktik lapangan.

D. Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Sampangan 02

Kualitas pembelajaran di SDN Sampangan 02 menurut saya sudah sangat baik. Guru menanamkan sikap disiplin dengan baik kepada siswa. Dan guru juga memberikan teladan kepada para siswa. Pembelajaran berlangsung dengan sangat kondusif. Sehingga siswa mampu menyerap pelajaran dengan baik dan nantinya akan mendapatkan hasil yang maksimal.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Saya telah dibekali oleh materi-materi yang cukup untuk memberikan pembelajaran kepada siswa. Saya juga telah dibekali keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam mengatasi siswa-siswa. Sehingga saya merasa telah mampu untuk menjadi praktikan yang baik di SDN Sampangan 02 ini.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Dengan ditempatkan di SDN Sampangan 02 ini, saya merasa sangat senang karena bisa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Diantaranya yaitu ikatan yang sangat kuat terjalin diantara para kepala sekolah, siswa, guru dan juga penjaga sekolah.

Semuanya bertanggung jawab dalam kelancaran dan pelaksanaan pembelajaran dan juga kebersihan sekolah. Sehingga terjadi rasa saling memiliki yang kuat dalam menciptakan sekolah yang baik dan bersih.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

- ❖ Bagi SD Negeri Sampangan 02
 - Guru lebih variatif dalam menggunakan model dan metode pembelajaran sehingga siswa tidak jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - Pemanfaatan media pembelajaran lebih dipergunakan secara maksimal lagi, karena guru masih jarang terlihat menggunakan media pembelajaran tiap mengajar.
- ❖ Bagi UNNES
 - Hendaknya selalu memberikan informasi yang terbaru seputar kegiatan PPL, dan lebih disosialisasikan lagi.
 - Persiapan untuk mahasiswa sebelum PPL hendaknya lebih dimatangkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL 2010. Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang. Semarang : Unnes

Trianto. 2010. Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. Jakarta : PRESTASI PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	31 Agustus	Rahmawati Suwama P.	Pemberian arahan mengenai kegiatan mengajar PPL terbimbing (RPP dan pelaksanaan di kelas).	
2	2012	Nurul Asisah		
3		Nun Hidayah I.		
4		Anis Prihatin		
5		Inggit Anik		
6		Widya Ayu E.		
7				
8				
9				
10				

Semarang, 31 Agustus 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02



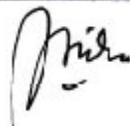
DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	10 September 2012	Rahmawati S.D	koordinasi pelaksanaan pembelajaran bagi guru di SDN. Sampangan 02.	
2		Mural Azizah		
3		Nur Hidayah I.		
4		Aris Prihatin		
5		Inggit Asih P.		
6		Widya Ayu E.		
7				
8				
9				
10				

Semarang, 10 September 2012

Kepala



DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	24/09-2012	Rahmawati S.P	Monitoring pelaksanaan menguji mandiri dan konsultasi jawaban mandiri.	
2		Nurul Azizah		
3		Nur Hidayah I.		
4		Anis Prihatin		
5		Inggit Arik P.		
6		Widya Ayu E.		
7				
8				
9				
10				

Semarang, 24/09-2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02



Sumijastuti, S.Pd.

NIP. 19540109 197701 2 002

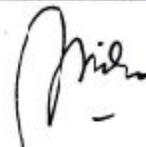
DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	04-10-2012	Rahmawati Suwarnan	Ujian mengajar mandiri praktek pengalaman lapangan (PPL) tahap II.	
2		Munir Aisah		
3		Nur Hidayah I.		
4		Anis Puhatin		
5		Inggit Anih P.		
6		Widya Ayu E.		
7				
8				
9				
10				

Semarang, 04 Oktober 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02



DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

JURUSAN PGSD TAHUN 2012

Sekolah/ Tempat Latihan: SD Negeri Sampangan 02

Nama/ NIP Dosen Pembimbing: Dra. Sumilah, M.Pd/ 19570323 198/111 2 001

Jurusan/ Fakultas: PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda tangan
1	03-10-2012	Rahmawati Suwamanti	Ujian mengajar mandiri praktik pengalaman lapangan (PPL) pertama.	
2		Nurul Anisah		
3		Nur Hidayah I		
4		Anis Pahlavin		
5		Anggit Anik P.		
6		Widy a Ayu B.		
7				
8				
9				
10				

Semarang, 03 Oktober 2012

Kepala

SD Negeri Sampangan 02



KARTU LATIHAN TERBIMBING

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Sampangan 02

MAHASISWA					
Nama : Widya Ayu Epriliani					
NIM : 1401409064					
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Ch. Sri Murdjilah, Ama. Pd			Nama : Dra. Sumilah, M.Pd		
NIP : 19550109 197701 2 002			NIP : 195703231981112001		
Bidang studi : Guru kelas			Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	28 Agustus '12	Mesuar diri sendiri	IV B		
2.	29 Agustus '12	Panca Indera	IV A		
3.	30 Agustus '12	Tamannya	II A		
4.	31 Agustus '12	Gambar Rastriani	V A		
5.	4 September '12	Membuang sampah	I A		
6.	6 September '12	bersama pengamatan	V B		
7.	7 September '12	kegiatan sehari-hari	III B		
8.	8 September '12	kebersihan alam	V B		
9.					
10.					

Semarang, September – Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sri Muliastuti, S.Pd
19540109 197701 2002

Koordinator Dosen Pembimbing



Rumini, S.Pd, M.Pd
NIP:19700223 1995122001

KARTU LATIHAN MANDIRI

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SD Negeri Sampangan 02

MAHASISWA					
Nama : Widya Ayu Epriliani					
NIM : 1401409064					
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING			
Nama : Ch. Sri Murdjilah, Ama. Pd		Nama : Dra. Sumilah, M.Pd			
NIP : 19550109 197701 2 002		NIP : 195703231981112001			
Bidang studi : Guru kelas		Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan			
No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	10 September '12	Keragaman alam sekitar	V B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	12 September '12	Pakanan pauting	II B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	15 September '12	Pembagian Borsutan	III B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	17 September '12	Apa dan siapa	V B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	19 September '12	Tumbuhan hijau	V A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	23 September '12	Pembagian waktu	V B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	26 September '12	Bekas tumbuhan	IV A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	27 September '12	Makanan sehat	I B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	28 September '12	lingkungan	III A	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.					

Semarang, September – Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah


Sri Mudinastuti, S.Pd
 19540109 197701 2002

Koordinator Dosen Pembimbing


Rumini, S.Pd, M.Pd
 NIP:19700223 1995122001

DAFTAR PRESENSI

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Saungangan 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Keterangan
				30/9-2012	31/9	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10	07/10	08/10	09/10		
1.	Rahmawati S.P	1401409010	PGSD													
2.	Nurul Azizah	1401409064	PGSD													
3.	Nur hidayah ismaniti	1401409082	PGSD													
4.	Inggit asih pawestri	1401409142	PGSD													
5.	Atis prihatin	1401409257	PGSD													
6.	Widya ayu epriliani	1401409259	PGSD													
7.	Muhandas silmi	6102409025	PGPJSID													
8.	Nugroho adi suputro	6102409052	PGPJSID													
9.	Yogie prasetya	6102409078	PGPJSID													
10.	Amaroh	6102409094	PGPJSID													

Semarang, 01 Agustus 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Saungangan 02




Sri Mujiastuti, S.Pd
NIP. 19540109 197701

Koordinator Mahasiswa



Nurul Azizah
NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Keterangan	
				08/09	09/09	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09	16/09	17/09	18/09			
1.	Rahmawati S.P	1401409010	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Nurul Azizah	1401409064	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Nur hidayah Ismanini	1401409082	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Inggil ash pawestri	1401409142	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Artis perliatin	1401409257	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Widya eyu epriliani	1401409259	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Muhandus alim	6102409025	PGPjSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Nugrobo sili sapatro	6102409052	PGPjSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Yogie prasetya	6102409078	PGPjSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Amaruh	6102409094	PGPjSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02
 Sri Mardiasih, S.Pd.
 NIP. 14540109 197701 2 002

Koordinator Mahasiswa
 Nurul Azizah
 NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)														Keterangan
				1/09	8/09	15/09	22/09	29/09	6/10	13/10	20/10	27/10	3/11	10/11	17/11	24/11		
1.	Rahmawati S.P	1401409010	PGSD															
2.	Nurul Azizah	1401409064	PGSD															
3.	Nur Hidayah Isnaini	1401409082	PGSD															
4.	Inggit asih pawestri	1401409142	PGSD															
5.	Aris perbatin	1401409257	PGSD															
6.	Widya ayu epriliani	1401409259	PGSD															
7.	Mahmudas alim	6102409025	PGPISD															
8.	Nugroho adi saputro	6102409052	PGPISD															
9.	Yogie prasetya	6102409078	PGPISD															
10.	Amaroh	6102409094	PGPISD															

Semarang, 27 September 2012

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02

Sri Mulyaningrum, S.Pd.
 NIP. 195401091977012002

Koordinator Mahasiswa

Nurul Azizah
 NIM. 1401409064

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL

Tahun ajaran : 2012/2013

Sekolah : SD Negeri Sampangan 02

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)										Keterangan	
				28/09	29/09	30/09	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10	07/10		
1.	Rahmawati S.P	1401409010	PGSD												
2.	Nurul Azizah	1401409064	PGSD												
3.	Nur hidayah Isnaini	1401409082	PGSD												
4.	Inggil asih puwestri	1401409142	PGSD												
5.	Aris prihatin	1401409257	PGSD												
6.	Widya ayu eprihanti	1401409259	PGSD												
7.	Muhandaz alim	6102409025	PGP/PSD												
8.	Nugroho adi saputro	6102409052	PGP/PSD												
9.	Yogie prasetya	6102409078	PGP/PSD												
10.	Annawah	6102409094	PGP/PSD												

Mengetahui:

Kepala SD N Sampangan 02



Koordinator Mahasiswa

Nurul Azizah
NIM. 1401409064

Semarang, .. 09 Oktober 2012

**CONTOH
PERANGKAT
PEMBELAJARAN**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

“ILMU PENGETAHUAN ALAM”

KELAS IV SEMESTER 1

Digunakan untuk memenuhi tugas Mengajar Terbimbing Kelas IV A

Praktik Pengalaman Lapangan 2

Guru pamong: Ch. Sri Murdjilah, Ama. Pd

Oleh:

WIDYA AYU EPRILIANI

1401409259

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sampangan 02
Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Alam
Kelas / Semester : IV / 1
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharaannya.

B. Kompetensi Dasar

1.3 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya .

C. Indikator

- 1.3.1 Mengidentifikasi alat indera telinga manusia berdasarkan pengamatan gambar.
- 1.3.2 Menjelaskan kegunaan alat indera telinga pada manusia
- 1.3.3 Menjelaskan cara merawat telinga manusia

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui pengamatan gambar siswa dapat mengidentifikasi alat indera telinga manusia dengan benar.
- 2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menjelaskan kegunaan alat indera telinga pada manusia dengan tepat.

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

- 1. Disiplin (*Discipline*)
- 2. Tekun (*diligence*)
- 3. Tanggung jawab (*responsibility*)
- 4. Ketelitian (*carefulness*)
- 5. Kerja sama (*Cooperation*)
- 6. Toleransi (*Tolerance*)
- 7. Percaya diri (*Confidence*)

8. Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Pembelajaran

1. Alat indera telinga
2. Kegunaan alat indera telinga pada manusia

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan tugas.
- Model Pembelajaran : Picture and Picture

G. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

A. Pra Kegiatan (5 menit)

1. Salam
2. Presensi dan doa
3. Pengkondisian siswa

B. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Apersepsi : menyanyikan lagu “panca indra”
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
“Setelah pembelajaran hari ini selesai, Ibu mengharapkan kalian dapat menjelaskan struktur dan fungsi alat indera telinga ”
3. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran

C. Kegiatan Inti (40 menit)

a. Eksplorasi

- Guru memberikan gambar tentang alat indera pada manusia
- Tanya jawab antara guru dengan siswa tentang gambar yang dipasang oleh guru

b. Elaborasi

- Guru menampilkan beberapa gambar tentang bagian-bagian telinga
- Siswa diminta menyebutkan nama dan mengurutkan masing-masing gambar yang disiapkan oleh guru
- Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjelaskan urutan gambar sesuai dengan dasar pemikiran siswa
- Guru mengkonfirmasi nama masing-masing gambar dan urutan gambar tersebut
- Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok tiap kelompok 4-5 orang

- Guru membagikan Lembar Kerja Siswa kepada tiap kelompok
- Siswa diminta mendiskusikan bersama teman sekelompok
- Salah satu siswa dari tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi

c. Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi
- Guru memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
- Guru memberikan reward berupa bintang kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

D. Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Guru membuat rangkuman pelajaran.
- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi
- c. Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi ada guru
- d. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : - Gambar Telinga dan bagian-bagiannya
 - Teks Lagu “ Panca Indera”

2. Sumber Pembelajaran :

- a. BSE Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV
 Karangan Heri Sulistyanto dan Edi Wiyono
 Hal 10-11
- b. BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV
 Karangan Choirul Amin dan Amin Priyono
 Hal 25-26

I. Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
-----	-------	----------	------

1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* Bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

J. Lampiran

1. Bahan Ajar
2. Kisi-kisi Evaluasi
3. Evaluasi
4. Kunci Jawaban Evaluasi.
5. Lembar Kerja Siswa (LKS)
6. Sintaks Model Pembelajaran Picture and Picture

Guru Kelas IV A,

Semarang, 27 Agustus 2012

Praktikan,

Dwi Sunarmi, S. Pd

NIP. 19610726 198201 2 005

Widya Ayu Epriliani

NIM. 1401409259

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SDN Sampangan 02,

Guru Pamong,

Sri Mudjiastuti, S.Pd

NIP. 19540109 197701 2 002

Ch. Sri Murdjilah, Ama. Pd

NIP. 19550109 197701 2 002

Kisi-kisi Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : IV/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

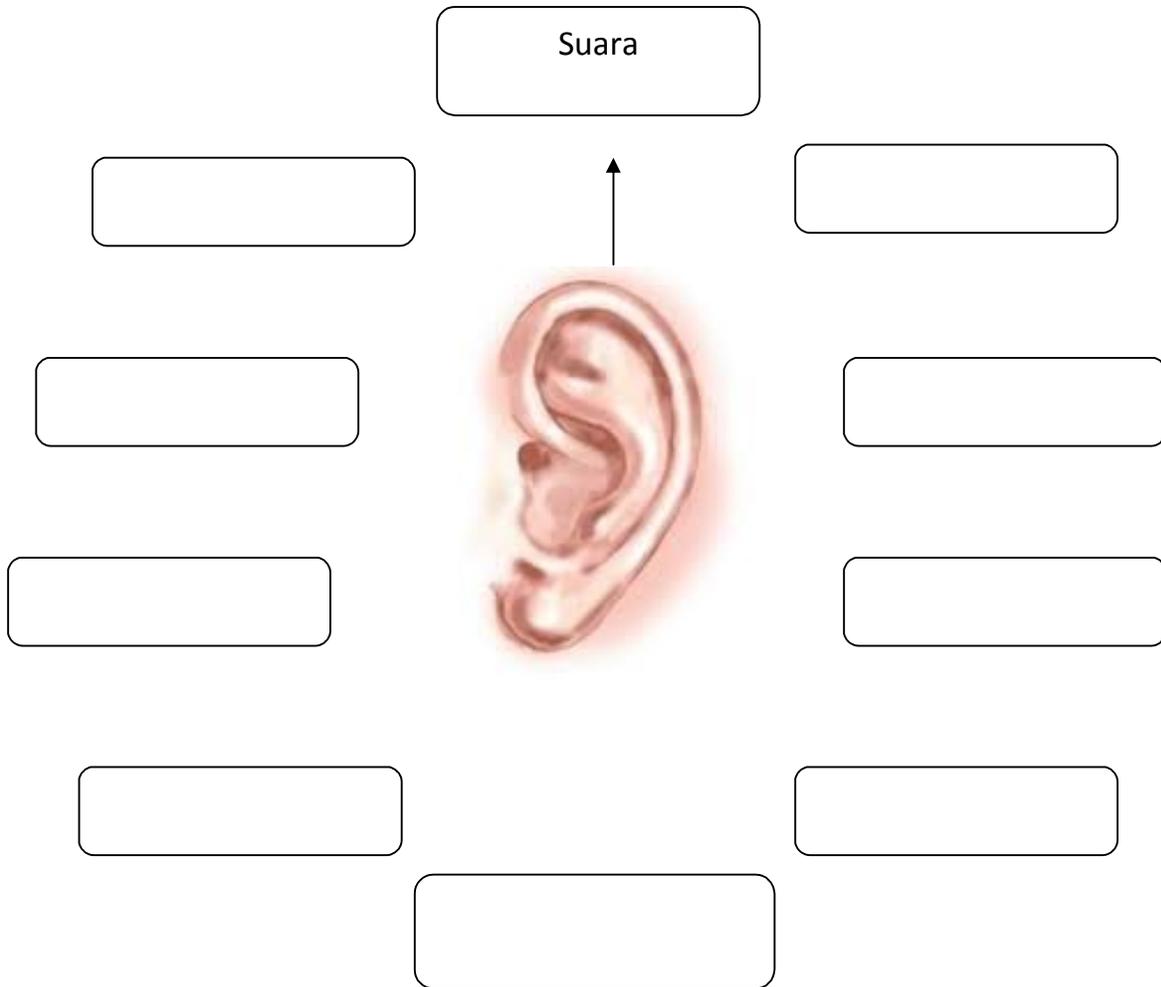
SK :

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya serta pemeliharaannya.

NNNo	Indikator	Materi	Aspek	JJumlah Soal	Kategori
11	Mengidentifikasi alat indera telinga manusia berdasarkan pengamatan gambar.	Alat indera telinga	C1 (Mengingat)	3 2	Mudah
22	Mengidentifikasi bagian-bagian alat indera telinga manusia	Bagian-bagian alat indera telinga	C2 (Memahami) C3 (Mengaplikasi)	5 5	Sedang
33	Menjelaskan kegunaan alat indera telinga pada manusia	Fungsi bagian-bagian telinga	C4 (Menganalisis)	2 3	Sukar
4	Menjelaskan cara merawat telinga manusia	Merawat telinga	C3 (Mengaplikasi)	5	Sedang

LEMBAR KERJA SISWA

Carilah kata-kata dari dalam kotak yang berhubungan dengan alat indera telinga. Lalu tulis pada kolom yang sudah disediakan !



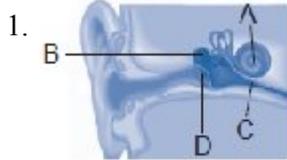
<p>Asin Wangi Kasar Suara Harum Pahit Saluran eustachius Silau Ari Iris Selaput Gendang</p>	<p>Manis Jangat Pupil Koklea Meraba Cahaya Suara keras Influenza Tuli Vitamin D Pendengaran</p>	<p>Vitamin A Bernapas Gatal Bunyi Frekuensi Pedas Daun telinga Merdu Pemandangan Sanggurdi Anting</p>	<p>Halus Kaku Bau sampah Rumah siput Berbisik Mencium Mencicipi Mancung Lagu Sariawan Radio</p>
--	--	--	--

Nama :

Kelas :

EVALUASI

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!



Rumah siput pada gambar disamping ditunjukkan oleh huruf....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

2 Yang termasuk telinga bagian dalam adalah

- a.gendang telinga
- b.tulang pendengar
- c.rumah siput
- d.saluran eustachius .

3.Bagian tengah dan bagian telinga luar dibatasi oleh

- a. daun telinga
- b. rumah siput
- c. selaput gendang
- d. saluran eustachius

4. Bunyi yang dapat kita dengar adalah bunyi yang frekuensinya antara

- a 20 – 20.000 Hz
- b.40 – 20.000 Hz
- c.20 – 30.000 Hz
- d.40 – 30.000 Hz

5. Berikut ini adalah hal-hal yang dapat dilakukan agar telinga tetap berfungsi dengan baik, *kecuali*

- a. menutup lubang telinga jika ada bunyi yang terlalu keras
- b. menjaga kebersihan telinga agar tidak tersumbat
- c. jika telinga sering berdenging segera ke dokter THT
- d. membersihkan telinga dengan peniti

6. Kita dapat mendengar karena bunyi yang masuk ke dalam saluran telinga akan menggetarkan

- a. daun telinga
- b. rumah siput
- c. gendang telinga
- d. telinga bagian luar

7. Selaput gendang telinga sangat tipis, kalau kena bunyi akan
- a. berlubang
 - b. mengecil
 - c. membesar
 - d. bergetar
8. Daun telinga berfungsi untuk
- a. memusatkan suara yang masuk ke lubang telinga
 - b. alat yang meneruskan rangsang
 - c. sebagai tulang pendengaran
 - d. saraf pendengaran
9. Yang merupakan bentuk kelainan yang bisa terjadi pada telinga adalah
- a. buta
 - b. tuli
 - c. sesak nafas
 - d. rabun senja
10. Ketika mendengar suara yang terlalu keras maka hendaknya kita
- a. menutup mata
 - b. ikut berteriak
 - c. menutup hidung
 - d. menutup telinga

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

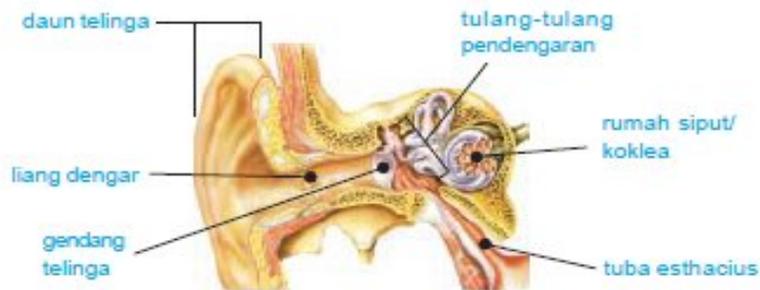
1. Bulu-bulu halus dalam liang telinga berfungsi untuk
2. Telinga bagian tengah terdiri atas
3. Gendang telinga berfungsi untuk
4. Apa saja yang termasuk dalam telinga bagian dalam
5. Jelaskan cara merawat telinga yang benar

KUNCI JAWABAN EVALUASI

- A. 1. A
2. C
3. C
4. A
5. D
6. C
7. D
8. A
9. B
10. D

- B. 1. Bulu-bulu halus berfungsi untuk menyaring debu-debu atau kotoran yang masuk ke dalam telinga.
2. Telinga tengah berupa rongga yang di dalamnya ada saluran Eustachius dan tulang-tulang pendengar yaitu tulang martil, tulang landasan dan tulang sanggurdi.
3. Gendang telinga berfungsi untuk menangkap suara dari lubang telinga.
4. Telinga bagian dalam terdiri dari tingkap jorong, tingkap bundar, tiga saluran setengah lingkaran, saluran rumah siput, dan alat keseimbangan.
5. Cara merawat telinga yang benar :
- Bersihkan kotoran yang terdapat di bagian telinga luar dengan kapas basah yang hangat. Janganlah menggunakan benda tajam ketika membersihkan telinga luar itu, karena bisa terkena infeksi bila tertusuk.
 - Apabila terjadi infeksi bagian telinga tengah akibat kena tusukan benda tajam atau kemasukan air, maka segera periksakan ke dokter.
 - Janganlah memakan obat seperti pil kina berlebihan, karena dapat mengganggu alat pendengar.
 - Bila ada suara memekakkan telinga segera tutup kedua lubang telinga agar gendang telinga tidak rusak.

MATERI



Kita dapat mendengar suatu bunyi dari sekitar kita karena adanya bunyi/suara yang masuk melalui telinga kita. Perhatikanlah gambar telinga dan bagian-bagiannya di atas.

- a. Telinga luar adalah bagian yang bisa terlihat. Telinga luar terdiri dari daun telinga, lubang telinga, saluran telinga, selaput gendang telinga, dan kelenjar minyak. Saluran telinga agak berbelok, panjangnya 2,5 cm. Telinga luar berguna untuk menangkap bunyi/suara dari luar. Daun telinga berfungsi untuk memusatkan suara yang masuk ke lubang telinga. Suara tersebut kemudian diteruskan lewat lubang telinga menuju ke gendang telinga. Gendang telinga kemudian bergetar dengan jumlah getaran yang diterima daun telinga.
- b. Telinga tengah berupa rongga yang di dalamnya ada saluran Eustachius dan tulang-tulang pendengar yaitu tulang martil, tulang landasan dan tulang sanggurdi. Ketiga tulang tersebut disebut tulang-tulang pendengaran. Saluran Eustachius menghubungkan rongga telinga tengah dengan mulut. Fungsi saluran eustachius adalah untuk menyeimbangkan tekanan udara antara telinga luar dengan telinga tengah. Sedangkan tulang-tulang pendengar berguna untuk meneruskan getaran bunyi dari telinga luar ke telinga dalam.
- c. Telinga dalam terdiri dari tingkap jorong, tingkap bundar, tiga saluran setengah lingkaran, saluran rumah siput, dan alat keseimbangan. Telinga dalam berguna untuk menerima getaran bunyi/suara yang diterima dari telinga tengah.

Setelah kamu mengetahui bagian-bagian telinga dan fungsinya, sekarang kamu dapat membayangkan bagaimana jika telinga rusak. Tentu kita akan sulit mendengar bahkan tidak dapat mendengar sama sekali atau sering disebut tuli. Agar telinga kita selalu sehat, maka kita harus selalu membersihkan telinga dengan teratur. Membersihkan telinga dapat dilakukan dengan menggunakan benda yang lunak seperti kapas pembersih. Jangan sekali-kali

membersihkan telinga dengan benda yang keras dan tajam karena dapat merobek gendang telinga! Oleh karena itu, marilah kita rawat dan pelihara telinga dengan baik.

Adapun cara merawat telinga yang baik adalah :

- Bersihkan kotoran yang terdapat di bagian telinga luar dengan kapas basah yang hangat. Janganlah menggunakan benda tajam ketika membersihkan telinga luar itu, karena bisa terkena infeksi bila tertusuk.
- Apabila terjadi infeksi bagian telinga tengah akibat kena tusukan benda tajam atau kemasukan air, maka segera periksakan ke dokter.
- Janganlah memakan obat seperti pil kina berlebihan, karena dapat mengganggu alat pendengar.
- Bila ada suara memekakkan telinga segera tutup kedua lubang telinga

Cara Kerja Telinga

Bagaimana prosesnya sehingga kita dapat mendengar? Suara yang berasal dari luar masuk ke telinga melalui udara. Suara tersebut ditangkap oleh gendang telinga. Akibatnya, gendang telinga bergetar. Getaran ini lalu diteruskan oleh tulang-tulang pendengar ke telinga bagian dalam, tepatnya di ujung saraf. Oleh saraf, getaran tersebut disampaikan ke otak agar diolah sehingga kita dapat mendengar. Selain sebagai indra pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan tubuh. Bunyi atau suara yang sangat keras dapat memecahkan gendang telinga. Mengapa demikian? Karena gendang telinga hanyalah selaput tipis yang mudah pecah atau robek. Tindakan apa yang dapat kamu lakukan ketika mendengar suara yang keras seperti suara petir?

Jangkauan Pendengaran

Manusia bisa mendengar suara mulai dari geraman pelan hingga teriakan. Jangkauan pendengaran manusia berkisar dari 20 – 20.000 hertz. *Hertz* adalah satuan frekuensi atau jumlah getaran per detik. Beberapa hewan dapat mendengar suara dengan frekuensi lebih dari 20.000 hertz. Misalnya kelelawar, jangkauan pendengarannya mencapai 100.000 hertz. Ada juga hewan yang dapat mendengar bunyi dengan frekuensi di bawah 20 hertz. Contohnya anjing, laba-laba, dan jangkrik.

Kelainan pada Telinga

Telinga merupakan salah satu organ yang penting. Sebagai organ tubuh yang lemah, telinga bisa mengalami kelainan maupun terserang penyakit. Misalnya, tuli dan congek.

- **Tuli.** Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran. Pada orang yang telah berusia lanjut, ketulian biasanya disebabkan oleh kakunya gendang telinga dan kurang baiknya hubungan antartulang pendengaran.
- **Congek.** Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

LAGU

PANCA INDRA

Aku punya dua mata ,Berfungsi untuk melihat
 Juga dua telinga saya ,Untuk mendengarkan
 Hidung , mencium, Lidah, mengecap
 Kulit tuk meraba, Ayo belajar
 Belajar panca indra,Ayo sama-sama

SINTAKS PICTURE AND PICTURE

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi secara singkat sebagai pengantar.
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi.
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan/hubungan yang logis.
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Kesimpulan/rangkuman.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
“ILMU PENGETAHUAN ALAM”
KELAS IV SEMESTER 1

Digunakan untuk memenuhi tugas Mengajar Terbimbing Kelas IV A
Praktik Pengalaman Lapangan 2
Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah, M.Pd
Guru pamong: Ch. Sri Murdjilah, Ama. Pd

Oleh:
WIDYA AYU EPRILIANI
1401409259

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sampangan 02
Mata Pelajaran : Ilmu pengetahuan Alam
Kelas / Semester : IV / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menjelaskan hubungan antara bunga dengan fungsinya

C. Indikator

- 2.4.1 Mengidentifikasi bagian-bagian bunga
- 2.4.2 Menjelaskan fungsi bunga bagi tumbuhan
- 2.4.3 Mendeskripsikan bunga sempurna
- 2.4.4 Mendeskripsikan bunga tidak sempurna
- 2.4.5 Mengidentifikasi bagian –bagian buah
- 2.4.6 Menjelaskan fungsi buah bagi tumbuhan
- 2.4.7 Menjelaskan fungsi biji bagi tumbuhan

D. Tujuan Pembelajaran

3. Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi bagian bunga dengan benar
4. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi bunga bagi tumbuhan dengan jelas
5. Melalui penjelasan guru siswa dapat mendeskripsikan bunga sempurna dengan tepat
6. Melalui penjelasan guru siswa dapat mendeskripsikan bunga tidak sempurna dengan tepat
7. Melalui media nyata dan penjelasan guru siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian buah dengan benar

8. Melalui pengamatan gambar dan penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi buah bagi tumbuhan dengan jelas
9. Melalui penjelasan guru siswa dapat menjelaskan fungsi biji bagi tumbuhan

KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN :

1. Tekun (*diligence*)
2. Tanggung jawab (*responsibility*)
3. Ketelitian (*carefulness*)
4. Kerja sama (*Cooperation*)
5. Percaya diri (*Confidence*)
6. Keberanian (*Bravery*)

E. Materi Pembelajaran

1. Bunga
2. Buah
3. Biji

F. Metode dan Model Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan tugas.
- Model Pembelajaran : STAD

G. Langkah- langkah Kegiatan Pembelajaran

B. Pra Kegiatan

4. Salam
5. Presensi dan doa
6. Pengkondisian siswa

B. Kegiatan Awal (15 menit)

4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa menyanyikan lagu “Paman datang”
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
“Setelah pembelajaran hari ini selesai, Ibu mengharapkan kalian dapat mengetahui bagian-bagian dari bunga, buah dan biji”
6. Guru memberikan motivasi

C. Kegiatan Inti (65 menit)

a. Eksplorasi

- Guru menyampaikan beberapa pertanyaan “Anak-anak, siapa yang masih ingat bagian-bagian tumbuhan? Siapa yang berani menyebutkan? Ada yang pernah melihat bunga? Bunga apa saja?”
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk mengemukakan pengetahuan yang didapat siswa dari pembelajaran kemarin yang dikaitkan dengan pembelajaran sekarang.

b. Elaborasi

- Guru menempelkan gambar beberapa bunga kepada siswa.
- Guru menanyakan nama masing-masing bunga tersebut kepada siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- Guru menjelaskan bagian-bagian bunga melalui media gambar
- Guru menjelaskan mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna
- Guru menjelaskan fungsi bunga bagi tumbuhan
- Guru memegang beberapa jenis buah untuk diperlihatkan kepada siswa
- Guru menanyakan nama masing-masing buah tersebut kepada siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru
- Guru menjelaskan bagian-bagian buah kepada siswa dengan menggunakan media buah asli dan dikuatkan dengan media gambar
- Guru menunjukkan fungsi buah untuk tumbuhan
- Guru menunjukkan biji kepada siswa
- Guru menjelaskan fungsi dari biji pada tumbuhan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok(1 kelompok 4 anak)
- Setiap kelompok bertugas untuk mengidentifikasi bagian-bagian bunga,buah dan biji yang dibawa di kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan LKS kepada siswa
- Siswa mendiskusikan LKS sesuai dengan perintah guru
- Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS
- Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan LKS secara berkelompok.
- Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

- c. Konfirmasi
 - Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi
 - Guru memberi penguatan terhadap keberhasilan siswa dalam pembelajaran.
 - Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran
 - Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

D. Kegiatan Penutup (25 menit)

- e. Guru membuat rangkuman pelajaran.
- f. Siswa mengerjakan soal evaluasi
- g. Guru dan siswa bersama-sama mencocokkan soal evaluasi
- h. Siswa mengumpulkan pekerjaan soal evaluasi ada guru
- i. Guru mempresentasikan nilai siswa
- j. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa

H. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran : - Buah-buahan

- Gambar – gambar bunga
- Gambar-gambar buah
- Gambar biji
- Teks Lagu “ Paman datang”

2. Sumber Pembelajaran :

- c. Buku IPA aktif kelas IV
Karangan Ita Syuri dan Nur Khasanah
- d. BSE Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV
Karangan Heri Sulistyanto dan Edi Wiyono
- e. BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV
Karangan Choirul Amin dan Amin Priyono

I. Penilaian

1. Prosedur tes

- a. Tes awal : tidak ada
- b. Tes dalam proses : ada

- c. Tes akhir : ada
2. Jenis tes
Tes tertulis
3. Instrumen tes
- a. Lembar kerja siswa (terlampir)
 - b. Lembar soal tes evaluasi (terlampir)
-

Guru Kelas IV A,

Semarang, 2 September 2012
Praktikan,

Dwi Sunarmi, S. Pd

NIP. 19610726 198201 2 005

Widya Ayu Epriliani

NIM. 1401409259

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong,

Dra. Sumilah, M.Pd

NIP. 19570323 198111 2 001

Ch. Sri Murdjilah, Ama. Pd

NIP. 19550109 197701 2 002

Kepala Sekolah

SDN Sampangan 02,

Sri Mudjiastuti, S.Pd

NIP. 19540109 197701 2 002

Nama Kelompok :

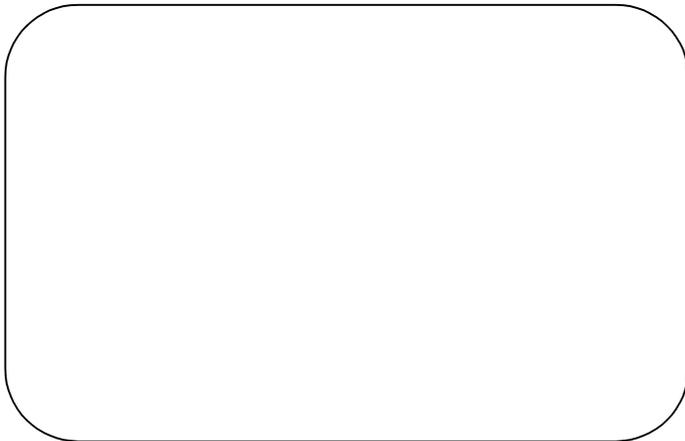
1.

2.

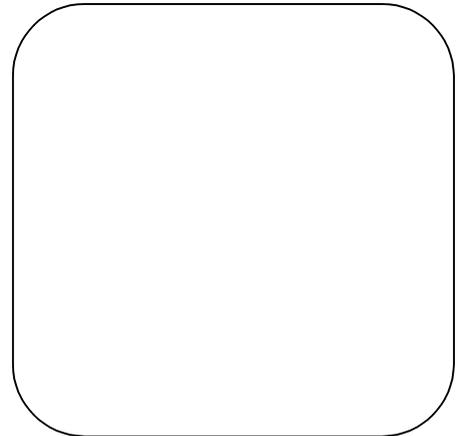
-

LEMBAR KERJA SISWA

Gambar Bunga



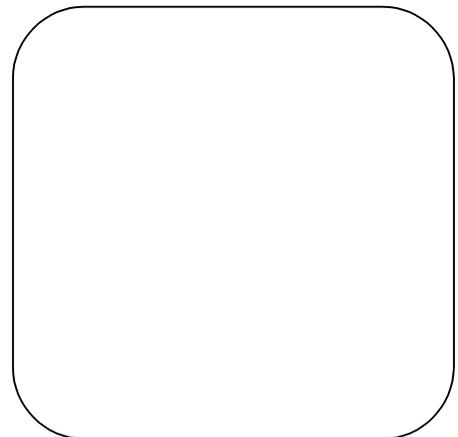
Bagian-bagiannya



Gambar Buah



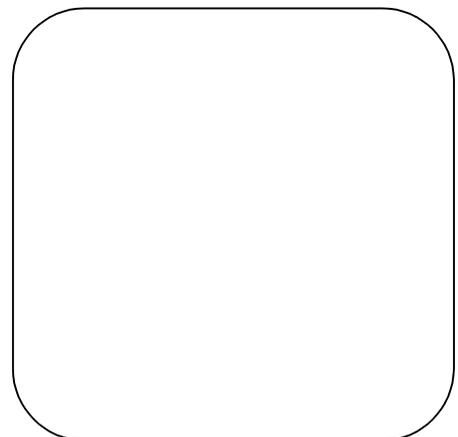
Bagian-bagiannya



Gambar Biji



Bagian-bagiannya



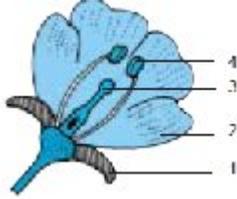
Nama :

Kelas :

EVALUASI

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1.



Gambar disamping yang menunjukkan bagian putik adalah gambar nomor.....

2. Alat kelamin jantan pada bunga dinamakan

3. Bunga berfungsi untuk

4. Yang dimaksud bunga sempurna adalah.....

5. Bunga tidak sempurna merupakan bunga yang tidak memiliki.....

6. Buah terdiri atas,, dan

7. Buah yang biasanya dimakan oleh manusia merupakan bagian

8. Fungsi buah pada tumbuhan adalah untuk

9. Sebutkan beberapa tumbuhan yang mempunyai biji.....

10. Fungsi biji pada tumbuhan adalah untuk

KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Nomor 3
2. Benang sari
3. Alat perkembangbiakan
4. Bunga yang memiliki putik dan benang sari pada satu bunga
5. Bunga yang tidak memiliki salah satu bagian bunga
6. Tangkai, Kulit buah, Daging buah, Biji
7. Daging buah
8. Cadangan makanan
9. Mangga, salak, jambu, jeruk, dll
10. Calon tumbuhan baru
Tempat menyimpan cadangan makanan

Pedoman Penskoran

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

Penilaian

$$N = B \times 10$$

Keterangan :

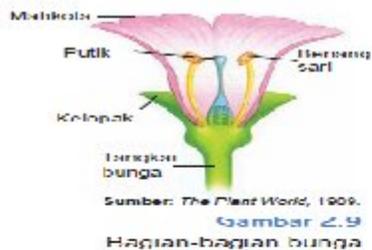
N : Nilai

B : Jumlah jawaban benar

MATERI

BUNGA

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan. Bagaimanakah bunga berperan sebagai alat perkembangbiakan? Amatilah bagian-bagian yang ada di dalam bunga, yaitu tangkai bunga, kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik. Amati Gambar 2.9 agar kamu lebih memahami penjelasan berikut.



a. Tangkai Bunga

Tangkai bunga merupakan bagian yang berada pada bagian bawah bunga. Tangkai ini berperan sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting.

b. Kelopak Bunga

Kelopak bunga merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup. Biasanya, bentuk dan warnanya menyerupai daun.

c. Mahkota Bunga

Mahkota bunga umumnya memiliki warna bermacam-macam sehingga disebut perhiasan bunga. Perhatikan Gambar 2.9.

Warna yang menarik itu berguna untuk memikat kupu-kupu atau serangga lainnya agar hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.

d. PUTIK

Putik terdapat di bagian tengah-tengah bunga. Biasanya, putik dikelilingi oleh benang sari. Perhatikan Gambar 2.11a. Putik berfungsi

Gambar 2.10
a) Bunga lili, b) bunga mawar, dan c) bunga matahari memiliki mahkota dengan warna dan bentuk berbeda-beda.

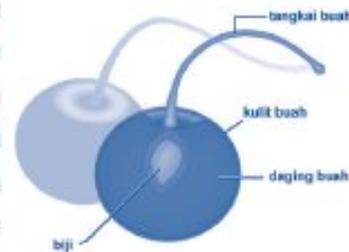


Sumber: CD Image; www.lookoutnow.com; www.kidswedindia.com

sebagai alat kelamin betina. Putik terdiri atas kepala putik dan tangkai putik.

E. Buah dan Biji

Buah terdiri dari tangkai, kulit, daging buah, dan biji. Tangkai buah menghubungkan buah dengan batang. Kulit buah melindungi buah dari udara dan masuknya kuman penyakit. Kulit buah ada yang bisa kita makan. Namun, bagian buah yang biasanya kita makan adalah daging buah. Daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan pada tumbuhan. Di bagian tengah daging buah terdapat biji. Biji ini merupakan bakal calon individu baru.



Gambar 3.20 Bagian-bagian buah

Buah mengandung berbagai vitamin dan mineral yang baik untuk kesehatan tubuh kita. Buah juga mengandung serat yang berguna untuk memperlancar pencernaan kita. Jika kita sering mengonsumsi buah, maka tubuh kita akan tahan terhadap berbagai penyakit. Selain itu, kulit kita pun akan sehat dan segar.



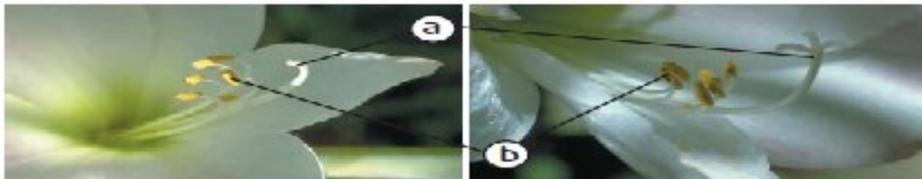
Gambar 3.21 Berbagai macam buah (melon, apel, dan pepaya)

Pada bagian dasar tangkai putik terdapat bagian yang kelak akan menjadi buah dan biji. Apabila serbuk sari berhasil menempel pada bagian kepala putik maka terjadi proses penyerbukan. Proses penyerbukan merupakan awal dari perkembangbiakan pada tumbuhan.

e. Benang Sari

Benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga. Perhatikan Gambar 2.11b. Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan. Benang sari terdiri atas tangkai sari dan kepala sari.

Pada kepala sari ini dihasilkan serbuk sari. Serbuk sari bersifat ringan dan mudah terbang tertiuip angin. Selain itu, serbuk sari dapat menempel pada kaki, kepala, dan tubuh kupu-kupu atau serangga yang hinggap.



Sumber: CD Image, 2000.

PAMAN DATANG

*kemarin paman datang
pamanku dari desa
dibawakannya rambutan pisang
dan jambu nanas semangka mangga
bercitra paman tentang kebunnya
sedang berbuah semua...*

SINTAKS STAD

1. Bagilah siswa ke dalam kelompok masing-masing terdiri dari empat atau lima anggota. Pastikan bahwa kelompok yang terbentuk itu berimbang dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin dan asal suku.
2. Buatlah Lembar Kegiatan Siswa (LKS) untuk pelajaran yang anda rencanakan untuk diajarkan.
3. Pada saat anda menjelaskan STAD kepada kelas anda, bacakan tugas-tugas yang harus dikerjakan tim.
4. Bila tiba saatnya memberikan evaluasi dan berikan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tes itu.
5. Pengakuan kepada prestasi tim, segera setelah anda menghitung poin untuk siswa dan menghitung skor tim.

FOTO-FOTO

